

**IMPLEMENTASI *RESEARCH BASED LEARNING* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PUBLIKASI DAN PELUANG
KERJA DI MAGISTER PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA**



Oleh:

Elfara Hajjar Sujani

20204032016

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

YOGYAKARTA

2023

**IMPLEMENTASI *RESEARCH BASED LEARNING* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PUBLIKASI DAN PELUANG
KERJA DI MAGISTER PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA**



Oleh:

Elfara Hajjar Sujani

20204032016

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-699/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI *RESEARCH BASED LEARNING* DALAM MENGEKSPLOKASI KEMAMPUAN PUBLIKASI DAN PELUANG KERJA DI MAGISTER PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELFARA HAJJAR SUJANI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032016
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 641d16ce8b3c



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6418cb119fb4



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64191c0567223



Yogyakarta, 24 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 641d45b8bc0c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfara Hajjar Sujani
NIM : 20204032016
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Elfara Hajjar Sujani

NIM. 20204032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elfara Hajjar Sujani
NIM : 20204032016
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Elfara Hajjar Sujani

NIM. 20204032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfara Hajjar Sujani
NIM : 20204032016
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



Elfara Hajjar Sujani

NIM. 20204032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI RESEARCH BASED LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PUBLIKASI DAN PELUANG KERJA DI MAGISTER PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA

Nama : Elfara Hajjar Sujani, S.Pd
NIM : 20204032016
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2023



Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197203151997031009

UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI RESEARCH BASED LEARNING
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
PUBLIKASI DAN PELUANG KERJA DI MAGISTER
PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA
Nama : Elfara Hajjar Sujani
NIM : 20204032016
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 96,6/A

IPK : 3,97

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sampaikanlah dariku sekalipun satu ayat.” (HR. Bukhari) ¹



¹ “Hadits Bukhari No. 3202 | Bani Israil,” accessed February 27, 2023, <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/3202>.

ABSTRAK

Elfara Hajjar Sujani. 20204032016. Implementasi *Research Based Learning* dalam Mengembangkan Kemampuan Publikasi dan Peluang Kerja di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2023.

Model pembelajaran menjadi hal yang esensial dalam pendidikan, tidak terkecuali pada tingkat perguruan tinggi. Mengingat publikasi menjadi hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai syarat dalam kelulusan dan mencari pekerjaan maka perlu adanya model pembelajaran yang menghasilkan publikasi. Model pembelajaran *Research Based Learning* diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal publikasi, sehingga peluang kerja yang dimiliki mahasiswa menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *field research*. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua program studi, dosen, mahasiswa dan alumni Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan model Miles, Hubberman dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Research Based Learning* dilakukan melalui tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi. *Research Based Learning* memberikan implikasi yang positif bagi program studi, dosen dan mahasiswa. *Research Based Learning* memiliki kelebihan dapat mengembangkan kemampuan dan kualitas mahasiswa, terjalin hubungan antara mahasiswa, dosen dan lingkungan, menjadi nilai tambah bagi mahasiswa, menambah minat belajar mahasiswa. Sedangkan kekurangan *Research Based Learning* yaitu: memerlukan proses dan waktu yang panjang serta memerlukan biaya.

Kata Kunci: *Research Based Learning*, Publikasi, Peluang Kerja.

ABSTRACT

Elfara Hajjar Sujani. 20204032016. Implementation of Research Based Learning in Developing Publication Capabilities and Job Opportunities at the Masters of PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Islamic Early Childhood Education Masters Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University. 2023.

Learning models are essential in education, including at the tertiary level. Since publication is a must-have for students as a requirement for graduation and job search, it is necessary to have a learning model producing publications. The Research Based Learning model is expected to develop students' abilities in terms of publications so that students have high job opportunities. This study aims to determine the implementation of Research Based Learning in developing publication skills and job opportunities at the Masters of PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The research method used is descriptive qualitative with a field research approach. The subjects in this study were the heads of study programs, lecturers, students, and alums of the Masters of PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The analysis uses the Miles, Hubberman, and Saldaña models, which consist of three stages: data condensation, data presentation, and drawing conclusions or data verification.

The results showed that the implementation of Research Based Learning was carried out through the planning, implementation, and evaluation stages. Research Based Learning positively impacts study programs, lecturers, and students. Research Based Learning has the advantage of developing students' abilities and qualities, establishing relationships between students, lecturers, and the environment, being an added value for students, and increasing student interest in learning. While the disadvantages of Research Based Learning are that it requires a long process, time, and costs.

Keywords: Research Based Learning, Publication, Job opportunities.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin,, segala puji bagi Allah yang memberikan rahmat, nikmat dan kasih sayangnya tanpa terputus. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul tesis ini adalah implementasi *Research Based learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Penulis menyadari tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Studi program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing yang telah mengarahkan penulisan hingga selesainya tesis ini.

6. Seluruh dosen yang dengan ikhlas mencurahkan ilmu dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
 7. Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Abdul Juned Sujani dan Ibu Sukiyatmi serta Muhammad Salik S.I.S, adik tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
 8. Ummi Najmi, Abi Syamsuddin Arleehasan, Kakak Nurnabila Awaebusa dan keluarga besar Patthanasat School yang memberikan dukungan kepada penulis.
 9. Teman-teman Book Club Yogyakarta, Teman-teman Magister PIAUD angkatan 2020 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.
- Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Januari 2023



Elfara Hajjar Sujani

NIM. 20204032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teoritis	12
1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi	12
2. Model Pembelajaran	20
3. Research Based Learning	22
4. Publikasi	30
5. Peluang Kerja.....	32
G. Metodologi Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian.....	34
3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	35
4. Instrumen Penelitian	36
5. Teknik Pengumpulan Data	37
6. Tahapan Penelitian	40

7. Teknik Analisis Data.....	41
8. Uji Keabsahan Data	42
9. Sistematika Pembahasan	42

BAB II GAMBARAN UMUM MAGISTER PIAUD

A. Profil Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
B. Letak Geografis.....	46
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	47
D. Dosen Program Studi	49
E. Kurikulum.....	49
F. Kerjasama	51

BAB III Implementasi Research Based Learning di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

A. Implementasi <i>Research Based Learning</i> pada Magister PIAUD	53
B. Implikasi <i>Research Based Learning</i> pada Magister PIAUD.....	105
C. Kekurangan dan Kelebihan <i>Research Based Learning</i> pada Magister PIAUD.....	114

BAB IV Penutup

A. Kesimpulan.....	123
B. Keterbatasan Penelitian.....	125
C. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	125
D. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA.....	127
----------------------------	------------

DOKUMENTASI PENELITIAN	143
-------------------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	146
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	179
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dosen Program Studi	49
Tabel 2. 2 Mata Kuliah Magister PIAUD	51
Tabel 2. 3 Kerja Sama FTIK UIN Sunan Kalijaga	52
Tabel 3. 1 Tabel jumlah produk mahasiswa	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kualifikasi dalam KKNI	13
Gambar 1. 2 Bagan Tantangan e-learning.....	20
Gambar 1. 3 Bagan klasifikasi model pembelajaran	22
Gambar 1. 4 Tahapan Research Based Learning.....	27
Gambar 1. 5 Teknik Analisis Data	41
Gambar 2. 1 Letak Geografis Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga	46
Gambar 3. 1 Pedoman Akademik tahun 2022.....	55
Gambar 3. 2 Perencanaan Research Based Learning	56
Gambar 3. 3 Tujuan Implementasi Research Based Learning	60
Gambar 3. 4 Training Center	61
Gambar 3. 5 Academic Writing	63
Gambar 3. 6 Edu-scientific Writing	65
Gambar 3. 7 Alumni Talks.....	66
Gambar 3. 8 Pengabdian Masyarakat.....	68
Gambar 3. 9 Perencanaan Research Based Learning pada mata kuliah.....	70
Gambar 3. 10 Diskusi melalui Suka-learning.....	78
Gambar 3. 11 Diskusi melalui Google Classroom	78
Gambar 3. 12 Publikasi Pendidikan Berlandaskan Islam	80
Gambar 3. 13 Riset dengan pendekatan interdisiplin	80
Gambar 3. 14 Seminar pada mata kuliah PAUD Inklusi	82
Gambar 3. 15 International Conference	87
Gambar 3. 16 Produk Mata Kuliah Model Pembelajaran dan PKPE.....	88
Gambar 3. 17 Produk Mata Kuliah	89
Gambar 3. 18 Sesi Konsultasi Riset Mahasiswa	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia dengan mengembangkan seluruh potensi yang ada. Potensi dalam diri seseorang dapat dikembangkan dengan pengalaman yang terjadi melalui interaksi antara lingkungan dengan manusia secara efektif.² Paulo Freire memaparkan bahwa konsep dari pendidikan adalah *banking*, peserta didik adalah wadah kosong yang akan diisi oleh pendidik. Baik pendidik maupun peserta didik seyogyanya memiliki kesadaran, kemampuan serta kecakapan yang baik dalam memahami pendidikan sebagaimana realita yang ada di lapangan.³

Pendidikan menjadi tolak ukur dalam meningkatnya kualitas SDM. Kualitas dari pendidikan dapat ditinjau berdasarkan nilai tambah dari suatu lembaga pendidikan, baik berupa jasa, pelayanan maupun produk yang sejalan dengan kebutuhan di masyarakat serta memiliki daya saing yang tinggi.⁴ Dalam aspek pendidikan, SDM menjadi unsur yang esensial pada seluruh aktivitas yang berjalan. Peralatan dan media yang mutakhir menjadi

² Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 79.

³ Mohammad Fahmi Nugraha et al., *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 3.

⁴ Izzatus Sholihah and Zakaria Firdaus, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 7, no. 2 (2019): 35.

tidak bermanfaat jika SDM yang menggunakan tidak mumpuni.⁵ Kualitas SDM direfleksikan berdasarkan produktivitas dan kinerja yang tinggi.⁶

Global Economy memaparkan data terkait index inovasi yang didasarkan pada sumber daya manusia dan penelitian, kecanggihan pasar, infrastruktur, institusi serta kecanggihan bisnis. Indonesia menempati peringkat ke-87 dari 132 negara⁷. Sedangkan pada jenjang ASEAN, dari 11 negara, Indonesia berada pada peringkat ke-8⁸. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan oleh Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan negara-negara serumpun seperti Malaysia.

Selain itu, berdasarkan data yang ditunjukkan oleh Scimago, dalam rentang dunia, publikasi Indonesia berada pada peringkat ke-40,⁹ sedangkan pada rentang Asia, Indonesia berada pada peringkat ke-8, masih berada dibawah China, Jepang, India, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, Hongkong dan Singapura.¹⁰

Salah satu kontribusi yang dapat diberikan mahasiswa kepada masyarakat adalah sebagai *moral force*, yaitu penggerak atau pembangun moral. Nilai-nilai moral ditunjukkan mahasiswa melalui perilaku yang

⁵ Hasnadi, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan," *Bidayah* 10, no. 2 (2019): 142, <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270/178>.

⁶ Sakban, Ifnaldi Nurmal, and Rifanto bin Ridwan, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 1 (2019): 93.

⁷ The Global Economy, "Innovation Index - Country Rankings," 2021, https://www.theglobaleconomy.com/rankings/GII_Index/.

⁸ The Global Economy, "Innovation Index in South East Asia," 2021, https://www.theglobaleconomy.com/rankings/GII_Index/South-East-Asia/.

⁹ "SJIR - International Science Ranking," accessed September 11, 2022, <https://www.scimagojr.com/countryrank.php>.

¹⁰ "SJIR - Asiatic Region Ranking," accessed September 9, 2022, <https://www.scimagojr.com/countryrank.php?region=Asiatic Region>.

sejalan dengan kemampuan intelektual yang dimilikinya¹¹. Sehingga apa yang dilakukan oleh mahasiswa hendaknya dapat menjadi teladan bagi orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.¹²

Iron stock merupakan harapan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai penerus bangsa. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang tangguh, berakhlak mulia serta memiliki kemampuan intelektual.¹³ Aspek intelektual dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa diharapkan menjadikannya sebagai *iron stock*.¹⁴

Mahasiswa juga berperan sebagai *agent of change* atau agen perubahan. Mahasiswa memiliki tuntutan untuk mengerahkan segala kemampuannya untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik di dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁵ Perubahan harus dilakukan tanpa melihat status sosial.¹⁶ Perubahan tersebut dapat dilakukan mahasiswa melalui lembaga maupun organisasi yang diikuti oleh mahasiswa.¹⁷ Melihat

¹¹ Winda Nur Azizah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Peran Seorang Mahasiswa Dalam Menyadarkan Masyarakat Indonesia Untuk Saling Berintegrasi," *Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8332.

¹² Azalia Rahmani and Ridwan Rustandi, "Kontribusi Mahasiswa Di Bidang Pendidikan Dalam Suasana Covid-19 Di Kampung Bunisari Rw 11 Desa Cimenyan," in *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, 2021, 83.

¹³ Hairul Fauzi, "Minat Baca Mahasiswa (Permasalahan Dan Upayanya)," *Jurnal Aktualita* 9, no. 1 (2018): 122.

¹⁴ Ilmaa Surya Istichomaharani and Sandra Sausan Habibah, "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai 'Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock,'" *Prosiding Seminar Nasioanal Dan Call For Paper* 2 (2016): 5, <https://www.academia.edu/download/57686890/133.-Ilma-Surya-Istiqomaharani-Sandra-Susan-Habibah.pdf>.

¹⁵ Rochanah Rochanah, "Peran Mahasiswa Pgmi Iain Kudus Sebagai Agent of Change Di Masa Pandemi Covid-19," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 8, no. 2 (2020): 8, <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.8094>.

¹⁶ Faridahtul Jannah and Ani Sulianti, "Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 2 (2021): 181, <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>.

¹⁷ Arnan Muflihady Martadinata, "Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di Indonesia," *Idea: Jurnal Humaniora* 2, no. 1 (2019): 3.

penggunaan media sosial di Indonesia yang sangat besar, hal tersebut menjadi peluang bagi mahasiswa untuk membagikan informasi yang akurat. Mahasiswa berperan sebagai aktor dalam menyambangi rendahnya literasi di Indonesia.¹⁸

Jika civitas akademika kesulitan melakukan publikasi, maka hal tersebut akan memberikan dampak pada kemajuan Indonesia. Saat ini, manusia hidup pada zaman yang berkembang dan maju dengan peseta. Perkembangan ilmu pengetahuan digunakan untuk menginformasikan bidang tertentu. Penulisan karya tulis dilakukan melewati tahap mengkaji referensi dari beragam sumber. Semakin banyak referensi yang digunakan, maka wawasan terkait kajian penelitian semakin luas.¹⁹

Sejalan dengan hal tersebut Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي هريرة رضى الله عنه: ان النبي صلى الله عليه وسلم قال: اذا مات الإنسان انقطع عمله الا من ثلاثة: الامن صدقة جارية, او علم ينتفع به, او ولد صالح يدعوه

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah bersabda: “Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang mendoakan kepadanya. Mahasiswa magister merupakan insan

¹⁸ Elsa Grecya et al., “Kontribusi Mahasiswa Sebagai Aktor Pendidikan Dalam Menghadapi Rendahnya Literasi Terhadap Berita Hoax: Aktor Atau Penonton Contribution of Students as Educational Actors in Facing Low Literacy on Hoax News: Actors or Spectators,” *Jotika Journal in Education* 1, no. 1 (2021): 11.

¹⁹ Reta Amaliyah, “Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa, Pentingkah?,” Universitas Pasundan, 2021, <https://www.unpas.ac.id/publikasi-ilmiah-bagi-mahasiswa-pentingkah/>.

akademik mengemban tugas untuk melakukan riset yang kemudian dipublikasikan.²⁰ Mahasiswa disiapkan untuk memiliki kemampuan yang baik untuk berkomunikasi serta siap menjadi ilmuwan di masa depan.²¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen operasional dan konstruktivisme. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Meski memiliki kewajiban untuk menjadi *moral force*, *iron stock* dan *agent of change*, nyatanya publikasi yang dilakukan oleh mahasiswa masih tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa²². Pendidikan di abad 21 tidak lagi bertumpu pada *subject matter*, melainkan menitikberatkan pada keterampilan literasi, kecakapan hidup dan berpikir kritis.²³ Sejalan dengan hal tersebut, Nuryanti, dkk menambahkan kemampuan berpikir kritis mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan, klarifikasi dasar, menyimpulkan, pengintegrasian, dan menjelaskan lebih lanjut.²⁴ Aktivitas belajar yang ilmiah membidik

²⁰ Bukhari Is and Paramita Ritonga, "Urgensi Pengkajian Dan Penelitian Bagi Insan Akademik," *Tarbiyah Bil Qalam Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains* IV, no. 2 (2020): 6.

²¹ Zeng Yi and Zhang LuXi, "Implementing a Cooperative Learning Model in Universities," *Educational Studies* 38, no. 2 (2012): 166, <https://doi.org/10.1080/03055698.2011.598687>.

²² Dinna Handini, "Pakar IPB University: Jumlah Peneliti Di Indonesia Masih Kurang," Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2021, <http://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/pakar-ipb-university-jumlah-peneliti-di-indonesia-masih-kurang/>.

²³ Muhammad Zaini, "Urgensi Penelitian Pengembangan Dalam Menggali Keterampilan Berpikir Kritis," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 2021, 33.

²⁴ Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix," *Jurnak Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018): 155.

kemampuan kognitif tingkat tinggi, yaitu: mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.²⁵ Ditinjau dari sudut pandang pengetahuan, terdapat 4 jenis cakupan dalam Taksonomi Bloom, yaitu: pengetahuan konseptual, faktual, metakognisi dan prosedural.²⁶

Penelitian ini terbatas pada model pembelajaran *RBL* yang diimplementasikan pada mahasiswa Magister PIAUD, diantaranya pada mata kuliah model pembelajaran, pengembangan kreativitas dan permainan edukatif AUD, psikologi pendidikan anak usia dini, inovasi kurikulum dan asesmen pembelajaran AUD, metodologi penelitian pendidikan: kualitatif dan kuantitatif, PAUD Inklusi, Perbandingan kurikulum mancanegara, dan statistik pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja pada magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini?
2. Bagaimana implikasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja pada mahasiswa, alumni dan dosen magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini?

²⁵ Zaini, "Urgensi Penelitian Pengembangan Dalam Menggali Keterampilan Berpikir Kritis."

²⁶ Abdur Rahman As'ari et al., *Bertanya Dan Berpikir* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 33.

3. Apa kekurangan dan kelebihan dari *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja pada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja pada magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Untuk mengetahui implikasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja pada mahasiswa, alumni dan dosen magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja di Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan sumbangan dalam aspek pendidikan, khususnya dalam aspek strategi pembelajaran di perguruan tinggi.
 - b. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan pembaca.

- c. Memberikan motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmunya dan memberikan pengembangan yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan, khususnya dalam hal model pembelajaran *Research Based Learning* di perguruan tinggi.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Manfaat penelitian bagi institusi

Penelitian ini memberikan data yang bersifat empiris kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya dalam aspek model pembelajaran *Research Based Learning*.

b. Manfaat penelitian bagi mahasiswa dan pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa dan pendidik dalam aspek model pembelajaran.

c. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Sejauh kajian yang dilakukan oleh peneliti, belum ditemukan adanya kajian terkait implementasi dan implikasi dari *RBL* yang dilakukan pada jenjang Magister PIAUD. Meski begitu, terdapat beragam kajian yang membahas *Research Based Learning* pada program studi lain. Adapun

kajian tersebut dipublikasikan dalam artikel jurnal dan prosiding yang ditulis oleh:

Pertama, Ratna Hidayah mempublikasikan artikel ilmiahnya yang berjudul “Implementasi *Research Based Learning- RBL* pada Mata Kuliah Media Pembelajaran: Penelitian Kelas pada Mahasiswa Calon Guru SD.” Artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2018 dengan metode penelitian *classroom research* yang dilakukan pada mata kuliah Media Pembelajaran pada mahasiswa PGSD. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa *RBL* yang dilakukan pada mata kuliah Media Pembelajaran dapat diimplementasikan dalam dua periode, yaitu analisis dan pengembangan media pembelajaran.²⁷

Kedua, prosiding yang ditulis oleh Susiani, Hidayah dan Salimi pada tahun 2017 dengan judul “Implementasi *Research Based Learning* dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Tematik.” Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom research*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susiani, dkk adalah: *RBL* diimplementasikan dalam dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari tujuh tahapan.²⁸

Ketiga, Fanny Rahmatina Rahim pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi *Research Based Learning (RBL)* pada Mata Kuliah IPA

²⁷ Ratna Hidayah, “Implementasi *Research Based Learning - RBL* Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran: Penelitian Kelas Pada Mahasiswa Calon Guru SD,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* 2, no. 2 (2018), <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>.

²⁸ Tri Saptuti Susiani, Ratna Hidayah, and Moh Salimi, “Implementasi *Research-Based Learning (RBL)* Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Tematik,” in *Bunga Rampai Kajian Pendidikan Karakter, Literasi Dan Kompetensi Pendidik Dalam Menghadapi Abad 21*, 2017, 185–93, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11167/7954>.

Terpadu di Program Studi Pendidikan Fisika.”. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Fanny menggunakan *Quasi Experimental Research*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Fisika. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *RBL* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan baiknya kemampuan berpikir yang dimiliki oleh kelas eksperimen.²⁹

Keempat, artikel ilmiah yang ditulis Moh Salimi, Tri Saptuti Susiani, dan Ratna Hidayah. Artikel dengan judul “*Research-Based Learning* sebagai Alternatif Model Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan” dipublikasikan pada tahun 2018. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *RBL* merupakan model pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada beragam mata kuliah, *RBL* memadukan riset dengan sains, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, saintifik, dan penyelesaian masalah yang solutif dan kreatif.³⁰

Kelima, Lisa A. D. Musa dan Hardianto pada tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek mahasiswa prodi PAI. *RBL* dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan. Mahasiswa memberikan tanggapan yang positif pada pembelajaran berbasis riset. Kemampuan mahasiswa dalam aspek membuat rumusan masalah, melakukan observasi, merancang penelitian,

²⁹ Fanny Rahmatina Rahim, “Implementasi *Research Based Learning* (RBL) Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Di Program Studi Pendidikan Fisika,” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 3, no. 1 (2019): 82, <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/321>.

³⁰ Moh Salimi, Tri Saptuti Susianti, and Ratna Hidayah, “Research-Based Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan,” *JPSD* 3, no. 1 (2017): 1–9.

mengklasifikasi dan memaparkan data, menganalisis dan menjawab rumusan masalah serta menyimpulkan hasil penelitian meningkat.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut secara garis besar menyatakan bahwa *Research Based Learning* mengintegrasikan pembelajaran dengan riset untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, inkuiri dan penyelesaian masalah pada mahasiswa serta memberikan *best practice* pada mahasiswa. Kemudian tahapan yang dilakukan dalam implementasi *Research Based Learning* adalah dengan membuat pertanyaan umum, melakukan penelitian kepustakaan, mendefinisikan kegiatan penelitian, melakukan klarifikasi metode penelitian, melakukan penelitian, menganalisis, menginterpretasi serta menyimpulkan hasil kemudian membuat laporan dan mempresentasikan hasil penelitian.

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu adalah model pembelajaran yang digunakan, yaitu *Research Based Learning*. Selain itu penelitian juga dilakukan di perguruan tinggi. Meski terdapat persamaan, namun terdapat pula perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu metode penelitian yang digunakan, objek, mata kuliah dan perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan metode *library research* dan *classroom research* sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa, alumni Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga serta dosen. Penelitian sebelumnya hanya

terfokus pada satu mata kuliah dan dari program pendidikan serta universitas yang berbeda.

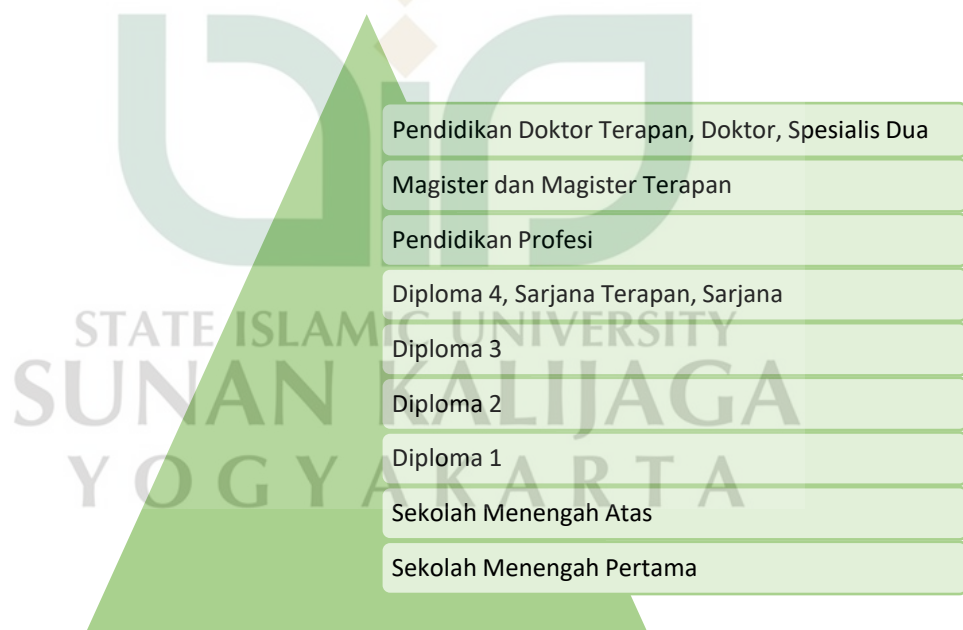
Sehingga dapat diketahui *novelty* dari penelitian ini adalah implementasi *Research Based Learning* di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Penelitian dilakukan mulai dari perencanaan, implementasi, evaluasi serta implikasi dari *RBL*. Data yang diambil lebih kompleks, karena melibatkan seluruh elemen dalam program studi, yaitu kepala prodi, sekretaris prodi, tim pengembang kurikulum, dosen yang mengajar, mahasiswa serta alumni. Sehingga mampu memberikan gambaran *Research Based Learning* mulai dari perencanaan hingga implikasinya. Selain itu penelitian ini membahas secara komprehensif implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja lulusan pada magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Novelty* selanjutnya dilihat dari variabel yang digunakan pada penelitian yang lebih banyak jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Research Based Learning*, kemampuan publikasi dan peluang kerja lulusan.

F. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

SN-Dikti menyampaikan terdapat empat aspek Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang tertuang dalam Kurikulum

Pendidikan Tinggi. Keempat aspek tersebut adalah sikap, keterampilan khusus, keterampilan umum, dan pengetahuan. Agar keempat aspek tersebut dapat tercapai dengan baik, lembaga pendidikan perlu merumuskan strategi yang tepat. Perguruan tinggi yang menjadi tempat pencetak sumber daya manusia terdidik perlu menyesuaikan kualifikasi lulusannya sebagaimana standar yang telah ditetapkan. Kualifikasi yang diharapkan dari tingkat magister telah dirumuskan pada KKNI. Terdapat sembilan jenjang dalam KKNI yang terbagi dari Sekolah Menengah Pertama hingga Doktor. Adapun untuk lulusan magister termasuk pada jenjang delapan. Berikut adalah jenjang kualifikasi yang termaktub dalam KKNI:



Gambar 1. 1 Kualifikasi dalam KKNI

Berdasarkan SN-Dikti Pasal 11 pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi harus memiliki karakteristik sebagai berikut: pertama, berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran yang dilakukan dengan mengedepankan perkembangan kepribadian, kreativitas, kebutuhan dan kapasitas mahasiswa. Kedua, kolaboratif. Pembelajaran dilakukan dengan menyertakan hubungan antar mahasiswa agar kapitalisasi keterampilan, pengetahuan dan sikap dapat dicapai. Ketiga, efektif. Internalisasi pokok pembelajaran diutamakan dengan baik dalam waktu yang maksimal. Keempat, tematik. Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan transdisiplin dengan mengaitkan bidang keilmuan dan masalah yang riil. Kelima, kontekstual. Pembelajaran dilakukan sejalan dengan tuntutan dan kemampuan dalam penyelesaian masalah dalam lingkup program studi. Keenam, saintifik. Kegiatan belajar mengedepankan pendekatan yang bersifat ilmiah. Ketujuh, integratif. Integrasi menyeluruh dalam pendekatan multidisiplin dan antardisiplin agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi. Kedelapan, holistik. Kegiatan belajar membangun pola pikir yang luas dan komprehensif melalui internalisasi kearifan lokal dan keunggulan nasional. Kesembilan, interaktif. Capaian pembelajaran lulusan mengedepankan kegiatan hubungan antar mahasiswa dan dosen.³¹

³¹ Aris Junaidi et al., *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, 2020, 47–48.

Perkembangan zaman yang berubah kian pesat menuntut pendidik untuk mengembangkan pola pikir dan sikap. Ragam alat komunikasi kini menjadi alternatif bagi peserta didik untuk mencari informasi dan menjadi sumber belajar. Penggunaan teknologi digital yang dimanfaatkan dengan baik dapat mengembangkan motivasi serta kreatifitas. Sehingga penggunaannya perlu dimanfaatkan dengan bijak.³² Dunia pendidikan mengalami perubahan besar sejak dunia mengalami pandemi. Pendidikan yang semula dilakukan secara tatap muka secara langsung, beralih menjadi *e-learning*. Kango dan Ghazi memaparkan implementasi *e-learning* memiliki enam tantangan,³³ yaitu:

Pertama, *mobile learning* atau pembelajaran seluler. *Mobile learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan melalui perangkat seluler.³⁴ Penggunaan *mobile learning* dalam pembelajaran saat ini menjadi sebuah keniscayaan. Pembelajaran yang dilakukan dengan perangkat digital bukan menjadi hal yang asing. *Mobile learning* menjadi salah satu faktor penentu dalam kegiatan belajar berbasis

³² Milya Sari, "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi," *Ta'dib* 17, no. 2 (2014): 132, <https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>.

³³ Riklan Kango and Saiful Ghazi, "Tantangan Pembelajaran E-Learning Di Perguruan Tinggi," in *Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora 2019 (SemantECH 2019)*, 2019, 140, <http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/semantech/article/view/479>.

³⁴ Sondra Cuban, "Transnational Families, ICTs and Mobile Learning," *International Journal of Lifelong Education* 33, no. 6 (2014): 738, <https://doi.org/10.1080/02601370.2014.963182>.

online.³⁵ Hadirnya *mobile learning* membuat kegiatan belajar dapat dilakukan kapan dan di mana saja (*ubiquitous learning*). Meski begitu, hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk dapat mengembangkan kompetensi dan memperdalam kemampuan yang dimiliki.³⁶

Kedua, *cloud computing*. Pembelajaran online yang semakin berkembang di perguruan tinggi membuat pendidik membuat peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Lingkungan yang interaktif dibuat sedemikian rupa. *Cloud computing* memberikan dukungan agar pembelajaran dapat dilakukan secara online, dapat diakses baik secara individu maupun berkelompok. *Cloud Computing* memungkinkan untuk melakukan peserta didik untuk saling berkomunikasi., menyimpan dan berbagi data.³⁷

Ketiga, *collaborative learning*. Interaksi menjadi hal yang esensial dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi perlu dilakukan secara aktif, baik secara lisan maupun tulisan agar peserta didik dapat meraih hasil belajar yang baik.³⁸ Kini, *active learning* lebih ditekankan agar peserta

³⁵ Tiersa Reinie Undap, Viktory Nicodemus Joufree Rotty, and Jeffry Sony Junus Lengkong, "Analisis Kondisi Belajar Mobile Learning Mata Kuliah Yang Berhubungan Dengan Pendidikan Kesehatan Di Universitas Negeri Manado," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1828, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1442/1121>.

³⁶ Bambang Warsita, "Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 86, <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/42/42>.

³⁷ Ünal Çakiroğlu and Turgay Erdemir, "Online Project Based Learning via Cloud Computing: Exploring Roles of Instructor and Students," *Interactive Learning Environments* 27, no. 4 (2019): 3, <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1489855>.

³⁸ Sari, "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi," 129.

didik menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif serta memiliki motivasi yang tinggi. Pembelajaran kolaboratif mulanya berasal dari *student-centered learning* atau *autonomous learning* yang dikemukakan oleh Benjamin Franklin. *Collaborative learning* berlandaskan pada teori konstruktivis sosial yang menitikberatkan pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan secara bersama-sama. Lulusan perguruan tinggi dituntut untuk dapat berfikir kritis serta mampu memecahkan masalah dengan cara yang kreatif. *Collaborative learning* yang dapat dilakukan dengan melakukan diskusi, *peer review* dan proyek kelompok dapat memberikan bekal kepada mahasiswa.³⁹

Keempat, *mentoring*. Setiap tahunnya, perguruan tinggi menghasilkan lulusan. Namun, ijazah serta gelar sarjana yang diraih tidak menjadi jaminan dalam mencari pekerjaan. Karena kompetensi yang dimiliki mahasiswa tidak selalu sejalan dengan apa yang dibutuhkan industri.⁴⁰ Sehingga diperlukan adanya program *mentoring* atau pendampingan. *Mentoring* yang dilakukan di perguruan tinggi berlandaskan psikologi perkembangan, menghubungkan mahasiswa dengan bisnis dan industri, meningkatkan kepercayaan diri, menemukan

³⁹ Yudit Ayu Respati, "Collaborave Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran," *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* XV, no. 2 (2018): 19, <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/24490/12056>.

⁴⁰ Wiriadi Sutrisno and Suwiryoko, "Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi," *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 115, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3392/2376>.

pekerjaan dan jenjang karir yang diinginkan.⁴¹ Mahasiswa yang mendapatkan mentoring menunjukkan sikap pengaturan diri dan kerja sama yang lebih tinggi. *Mentoring* dapat dilakukan melalui kerja sama dengan alumni.⁴²

Kelima, *hybrid learning*. Pembelajaran yang bersifat *hybrid* mengintegrasikan komponen yang dilakukan dengan tatap muka dan online. Integrasi dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman peserta didik, tujuan jangka panjang serta pengembangan kurikulum.⁴³ *Mobile learning* bersifat fleksibel, sehingga dapat memberikan ragam lingkungan belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi.⁴⁴ Ditinjau dari segi hasil belajar, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran *hybrid* dan tradisional.⁴⁵ Pembelajaran yang dilakukan secara online tidak dilakukan di dalam kelas sebagaimana pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Komunikasi yang dilakukan secara online dapat menggunakan format

⁴¹ Mollie Dollinger, Sophia Arkoudis, and Samantha Marangell, "University Alumni Mentoring Programs: A Win-Win?," *Journal of Higher Education Policy and Management* 41, no. 4 (2019): 375, <https://doi.org/10.1080/1360080X.2019.1617657>.

⁴² Sanna Honkimäki and Päivi Tynjälä, "Prerequisites for the Successful Group Mentoring of First-Year University Students: A Case Study," *Mentoring and Tutoring: Partnership in Learning* 26, no. 2 (2018): 3, <https://doi.org/10.1080/13611267.2018.1471338>.

⁴³ Ensa Johnson et al., "Adult Learners' Perspectives on Their Engagement in a Hybrid Learning Postgraduate Programme," *Journal of Continuing Higher Education* 66, no. 2 (2018): 89, <https://doi.org/10.1080/07377363.2018.1469071>.

⁴⁴ Bryan H. Chen and Hua Huei Chiou, "Learning Style, Sense of Community and Learning Effectiveness in Hybrid Learning Environment," *Interactive Learning Environments* 22, no. 4 (2014): 487, <https://doi.org/10.1080/10494820.2012.680971>.

⁴⁵ Matthew M. Chingos et al., "Interactive Online Learning on Campus: Comparing Students' Outcomes in Hybrid and Traditional Courses in the University System of Maryland," *Journal of Higher Education* 88, no. 2 (2017): 212, <https://doi.org/10.1080/00221546.2016.1244409>.

teks tanpa adanya isyarat visual. Pembelajaran online memungkinkan mahasiswa untuk meninjau dan memodifikasi teks yang akan dikirimkan. Sedangkan pembelajaran tatap muka cenderung bersifat verbal, spontan dan ada isyarat visual.⁴⁶ Kolaborasi antara pembelajaran online dan tatap muka dapat dioptimalkan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran yang dilakukan secara *hybrid* terdiri atas tiga komponen utama, yaitu: konten (rekaman, video, audio maupun dokumen yang dikombinasikan dalam pembelajaran), teknologi dan penilaian (mencakup aspek kognitif, perilaku dan emosional).⁴⁷

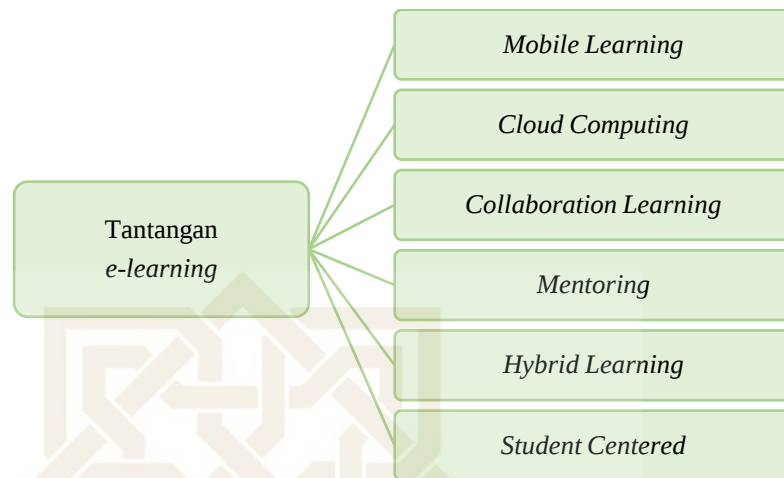
Keenam, *student centered*. Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, *student centered learning* hadir sebagai pembelajaran yang menekankan keaktifan pada peserta didik. Dosen berperan dalam implementasi dan memfasilitasi serta melakukan evaluasi.⁴⁸ Pembelajaran yang dilakukan dengan *student centered* menuntut mahasiswa untuk aktif serta mandiri dalam mencari referensi yang akan digunakan dalam kegiatan presentasi serta diskusi.⁴⁹

⁴⁶ Oiuyun Lin, "Student Views of Hybrid Learning," *Journal of Computing in Teacher Education* 25, no. 2 (2008): 57, <https://doi.org/10.1080/10402454.2008.10784610>.

⁴⁷ Holly Hapke, Anita Lee-Post, and Tereza Dean, "3-in-1 Hybrid Learning Environment," *Marketing Education Review* 31, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.1080/10528008.2020.1855989>.

⁴⁸ M. Dzikrul Hakim Al Ghozali and Didin Sirojudin, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Student-Centered Learning di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022): 2, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/2647/1251>.

⁴⁹ Hetti Sari Ramadhani, "Efektivitas Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning) Dan TCL (Teacher Centered Learning) Pada Motivasi Instrinsik & Ekstrinsik Mahasiswa Psikologi UNTAG Surabaya Angkatan Tahun 2014 – 2015,"



Gambar 1. 2 Bagan Tantangan e-learning

2. Model Pembelajaran

Kemampuan berpikir kritis dan kedewasaan intelektual pada dasarnya sudah dimiliki mahasiswa. Meski begitu, dosen tetap harus menentukan strategi serta model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran merupakan struktur teori mendasar yang mengilustrasikan tatacara yang teratur dalam mobilisasi keahlian dalam belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.⁵⁰ Lebih lanjut, Sari memaparkan bahwa model pembelajaran berisikan komponen berupa sistem sosial, sintak, sistem pendukung, prinsip reaksi serta dampak instruksional.⁵¹

Persona: Jurnal Psikologi Indonesia 6, no. 2 (2017): 68, <https://pdfs.semanticscholar.org/fc39/622cbc77be6533cfd648a9640a60bb49af37.pdf>.

⁵⁰ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 13.

⁵¹ Sari, "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi," 127.

Model pembelajaran memberikan manfaat bagi pendidik untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran, mempermudah analisis perilaku mahasiswa, mempermudah penyusunan dan perencanaan PTK dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Sedangkan untuk mahasiswa, model pembelajaran memberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi dan berperan aktif, mempermudah penguasaan materi serta mengembangkan ketertarikan dan semangat belajar.⁵²

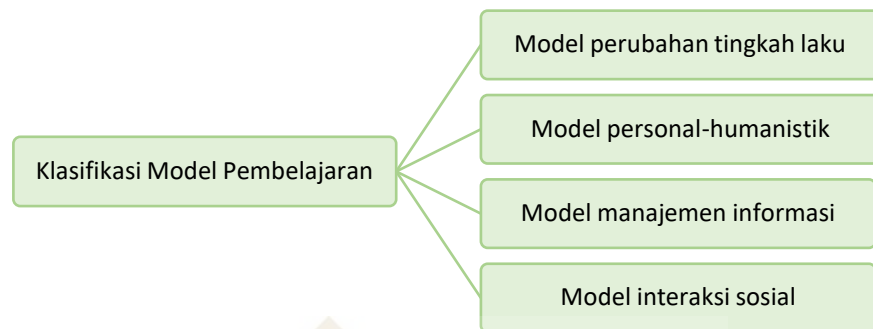
Model pembelajaran dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu: model perubahan tingkah laku, model personal-humanistik, model manajemen informasi dan model interaksi sosial.⁵³ Model pembelajaran yang ditentukan oleh pendidik akan memberikan pengaruh kepada pendekatan, strategi serta metode yang akan digunakan.⁵⁴ Octavia memaparkan bahwa model pembelajaran yang baik terdiri dari: *pertama*, prosedur sistematis yang berlandaskan pada postulat tertentu untuk mengubah perilaku mahasiswa. *Kedua*, hasil belajar yang khusus dan terperinci dalam aspek unjuk kerja. *Ketiga*, menetapkan kondisi lingkungan belajar. *Keempat*, capaian pembelajaran dalam aspek perilaku. *Kelima*, interaksi dengan lingkungan.⁵⁵

⁵² Shylphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15–16.

⁵³ Donald Samuel Slamet Santosa, Donna Sampaleng, and Abdon Amtiran, “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran,” *SIKIP* 1, no. 1 (2020): 17, <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>.

⁵⁴ Indrawati, *Metode Pembelajaran* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2016), 6.

⁵⁵ Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, 2020, 14.



Gambar 1. 3 Bagan klasifikasi model pembelajaran

3. Research Based Learning

a. Definisi *Research Based Learning*

Research Based Learning (RBL) merupakan model yang dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran di perguruan tinggi agar mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, dengan model ini mahasiswa tidak hanya mempelajari metode penelitian dan penemuan terbaru, namun juga turut terjun dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.^{56,57} *Research Based Learning* mengintegrasikan kegiatan analisis, sintesis, evaluasi, asimilasi dan aplikasi pengetahuan.⁵⁸ Model pembelajaran *Research*

⁵⁶ Dg Mapata et al., *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 76.

⁵⁷ Insa Wessels et al., "Is Research-Based Learning Effective? Evidence from a Pre-Post Analysis in the Social Sciences," *Studies in Higher Education* 46, no. 12 (2021): 1, <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1739014>.

⁵⁸ Tri Saptuti Susiani, Moh Salimi, and Ratna Hidayah, "Research Based Learning (RBL): How to Improve Critical Thinking Skills?," in *SHS Web of Conferences*, vol. 42, 2018, 2, <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200042>.

Based Learning mampu meningkatkan keaktifan, kemandirian, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif.⁵⁹

RBL mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dan riset dengan metode SCL (*Student Centered Learning*).⁶⁰ Riset menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan melibatkan mahasiswa dalam kelompok kecil untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dan problematika yang ada di dunia nyata.⁶¹ Sehingga pembelajaran berbasis riset ideal untuk dilakukan di perguruan tinggi, terlebih pada jenjang magister. RBL dilakukan dengan berlandaskan pada hasil riset kemampuan awal mahasiswa pada suatu materi. Implementasinya, beragam metode pembelajaran dapat digunakan. Saat melakukan pembelajaran, dosen dapat melakukan penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu produk penelitian.⁶²

Implementasi RBL di perguruan tinggi mampu memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah secara inkuiri dan ilmiah serta mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis.

RBL memberikan manfaat dalam jangka panjang pada aspek sosial,

⁵⁹ Nursofah Nursofah, Ratna Komala, and Rusdi Rusdi, "The Effect of *Research Based Learning* Model and Creative Thinking Ability on Students Learning Outcomes," *Indonesian Journal of Science and Education* 2, no. 2 (2018): 168, <https://doi.org/10.31002/ijose.v2i2.584>.

⁶⁰ Sri Haryati and Firmadani Fifit, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) Dalam Mata Kuliah 'Psikologi Pendidikan,'" *Indonesian Journal of Education and Learning* 1, no. 2 (2018): 71, <https://doi.org/10.31002/ijel.v1i2.628>.

⁶¹ Fahrudi Ahwan Ikhsan et al., "Pendekatan Pembelajaran Riset Pendidikan Lingkungan," *Jurnal Geografi: Geografi Dan Pengajarannya* XVII, no. 1 (2019): 39.

⁶² Mapata et al., *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, 102.

mendorong karir mahasiswa dalam aspek ilmiah serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset ilmiah setelah lulus.⁶³ Mini riset yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi latihan sebelum melakukan penelitian sebagai tugas akhir.⁶⁴ Kemudian teori yang menjadi landasan bagi mahasiswa untuk melakukan riset memperkaya pengetahuan. Pembelajaran yang dilakukan bersifat inkuiri, sehingga membangun konsep dan ide. Sehingga mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengalaman yang didapatkan selama belajar.⁶⁵

Desain pembelajaran berbasis riset mampu menemukan hal-hal esensial yang dapat menunjang profesionalisme dan optimalisasi dalam kegiatan pembelajaran.⁶⁶ Mahasiswa dapat menjadi lebih unggul, mampu berinovasi, serta melakukan evaluasi dalam penelitian.⁶⁷ melatih kesabaran, menambah pengalaman, melatih mental dan kemandirian, mengasah keberanian, rasa percaya diri serta mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah.⁶⁸

⁶³ Wessels et al., "Is Research-Based Learning Effective? Evidence from a Pre-Post Analysis in the Social Sciences," 2.

⁶⁴ Lidia Simanihuruk and Akden Simanihuruk, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberian Tugas Mini Riset Kepada Mahasiswa Bimbingan Konseling UNIMED," in *Guru Pembelajar, Guru Milenial*, 2019, 183.

⁶⁵ Fifit Firmadani, "Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Inovasi Pembelajaran," in *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, vol. 4, 2017, 264, <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/874>.

⁶⁶ Rafiq Zulkarnaen, "Desain Pembelajaran Berbasis Riset," in *Prosiding Sesiomadika 2020*, 2020, 40.

⁶⁷ Haryati and Fifit, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) Dalam Mata Kuliah 'Psikologi Pendidikan,'" 74.

⁶⁸ Simanihuruk and Simanihuruk, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberian Tugas Mini Riset Kepada Mahasiswa Bimbingan Konseling UNIMED," 185.

Meski memiliki banyak kelebihan, namun pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Research Based Learning* juga memiliki kendala diantaranya adalah kegiatan mahasiswa di luar perkuliahan seperti pekerjaan.⁶⁹ Kemudian kesulitan menemukan topik riset, kurangnya literatur dan riset dasar, diantaranya adalah waktu penelitian yang lama, keterbatasan dana, koordinasi dan pembagian tugas antar peneliti yang tidak jelas, hipotesa yang tidak selalu tepat, kurangnya kemampuan.⁷⁰ Selain itu rasa malas, rendahnya motivasi dan kekhawatiran mahasiswa turut menjadi penghambat.⁷¹

b. Prosedur pelaksanaan *Research Based Learning*

Terdapat 7 tahapan dalam *Research Based Learning*, yaitu: merumuskan permasalahan atau topik berbentuk pertanyaan, melakukan kajian literature, membuat hipotesis atau penjabaran atas pertanyaan penelitian, menentukan metodologi yang digunakan, mengambil data dan menganalisis, menginterpretasikan dan

⁶⁹ Agus Purwanto et al., “Peluang Dan Hambatan Publikasi Artikel Pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori Pada Mahasiswa Doktor Di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 221, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/348/186>.

⁷⁰ Eniman Y. Syamsuddin, “Riset Dan Penyusunan Proposalnya,” LPPM Unpar, 2018, <https://lppm.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/37/2018/03/Pak-Eniman-1.pdf>.

⁷¹ Hedi Ardiyanto Hermawan, “Identifikasi Hambatan Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa PGSD Penjas,” *Jambura Health and Sport Journal* 4, no. 2 (2022): 81.

mempertimbangkan data yang didapatkan serta menuliskan dan mempresentasikan hasil penelitian.⁷²

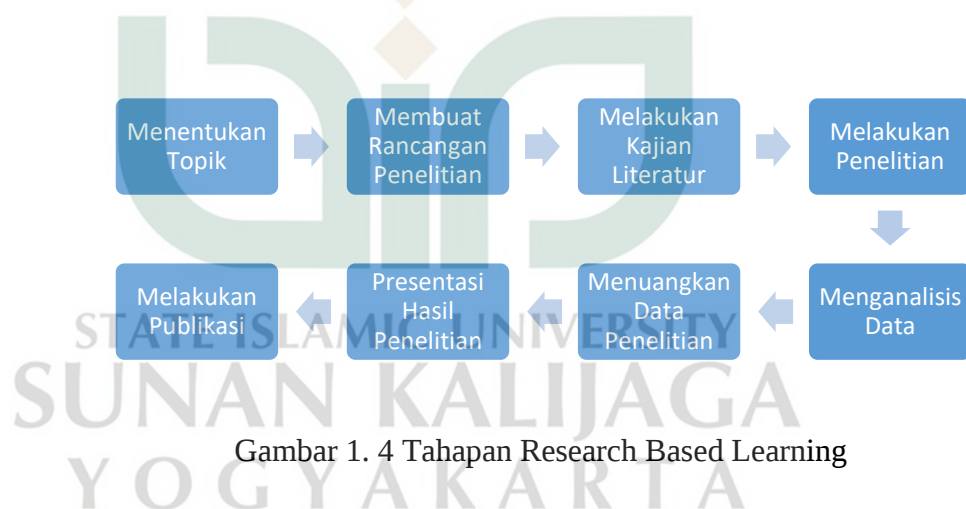
Sedangkan Mahardini, dkk memaparkan bahwa *RBL* terdiri dari 3 tahapan, yaitu *Exposure*, *experience*, *capstone*. Pertama, tahap *Exposure* dilakukan dengan melakukan kajian literature yang membangun beragam pengetahuan serta kemampuan teknis. Dosen memberikan tugas yang bersifat inkuiri serta menyiapkan prosedur penelitian. Kedua, *experience* merupakan tahapan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk dan kompetensi komunikasi yang tepat. Tahapan ini mengembangkan pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mandiri. Tugas yang diberikan berupa penyelesaian masalah. Ketiga, *capstone* merupakan tahapan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir, yaitu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan, mempresentasikan hasil yang didapatkan serta melakukan publikasi ilmiah.⁷³

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meski tahapan yang dilakukan berbeda, namun pada hakikatnya *RBL* memiliki 8 esensi. Berikut adalah tahapannya: Pertama, menentukan topik yang akan dikaji. Kedua, membuat rancangan

⁷² Salimi, Susianti, and Hidayah, "Research-Based Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan," 5.

⁷³ Tiyyara Mahardini et al., "Research Based Learning (RBL) To Improve Critical Thinking Skills," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 1, no. 2 (2019): 469, <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26816>.

penelitian, Ketiga, melakukan kajian literatur. Keempat, melakukan penelitian. Kelima, menganalisis data. Keenam, menuangkan data hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang bersifat ilmiah. Ketujuh, mempresentasikan hasil penelitian. Kedelapan, melakukan publikasi. Berdasarkan saran yang dikemukakan oleh The National Research Council's Center for Education riset yang dilakukan oleh pendidik hendaknya bersifat transparan, generalisasi dan replikasi, terdapat hubungan yang koheren dan memiliki landasan yang kuat, metode yang digunakan dapat menjawab pertanyaan dan dilakukan secara langsung, mengintegrasikan antara teori dan penelitian, serta pertanyaan dalam penelitian dapat dikaji secara empiris.⁷⁴



Gambar 1. 4 Tahapan Research Based Learning

⁷⁴ Kurnia Eka Wijayanti and Ricky Wibowo, "Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Berbasis Riset: Ulasan Dan Implementasinya Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 2, no. 2 (2017): 17.

c. Evaluasi *Research Based Learning*

Evaluasi berasal dari kata *value* yang bermakna nilai. *Evaluation* berarti penilaian. Penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dengan membandingkan atas suatu dasar. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan oleh pendidik yang dalam hal ini adalah dosen.⁷⁵

Terdapat enam Langkah dalam melakukan evaluasi hasil belajar, yaitu: Merancang rangka evaluasi, melakukan pengukuran, memverifikasi data, mengerjakan dan menguraikan data, mendefinisikan data dan membuat simpulan, serta menindaklanjuti data.⁷⁶

Evaluasi menjadi hal esensial dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁷ Terdapat beberapa tujuan dari evaluasi, yang pertama untuk memperbaiki dan mengembangkan program. Kedua, sebagai wujud laporan pertanggungjawaban kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, menjadi penentuan hasil pengembangan.⁷⁸

⁷⁵ Idi Warsah and Habibullah, "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 5, no. 1 (2022): 215, http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf.

⁷⁶ Sawaluddin Sawaluddin and Sidiq Muhammad, "Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 14–15, <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>.

⁷⁷ Warsah and Habibullah, "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," 215.

⁷⁸ Mohammad Mustaf Hamdi, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan," *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 68–69.

Evaluasi memiliki fungsi sebagai tindak lanjut untuk memahami ketercapaian dari pembelajaran. Melalui evaluasi pendidik dapat mengetahui hal yang harus diperbaiki, dikembangkan serta yang dihilangkan dalam kegiatan pembelajaran. Informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pengembangan kurikulum dapat dijumpai dengan melakukan evaluasi sehingga pengembang kurikulum dapat menetapkan tujuan.⁷⁹

Kegiatan mini riset yang dilakukan mahasiswa mengembangkan nilai-nilai ilmiah serta sikap mahasiswa sebagai peneliti. Implementasinya, mahasiswa memerlukan kemampuan pendefinisian masalah yang mengacu pada indikator sebagai berikut: pertama, mahasiswa mampu mendeskripsikan akar permasalahan yang sesuai. Kedua, mahasiswa mampu mendeskripsikan fenomena dari masalah yang dikaji. Ketiga, mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah lebih dari 1 pokok. Keempat, mahasiswa mampu menetapkan satu pokok permasalahan dan mengemukakan argumen. Kelima, mahasiswa mampu membentuk rumusan masalah. Keenam, mahasiswa mampu mendapatkan penelitian yang sesuai sebagai pendukung pembahasan dari topik yang dikaji⁸⁰. Selain itu, evaluasi dalam

⁷⁹ I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Widyacarya* 4, no. 2 (2020): 99, <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>.

⁸⁰ Trisna Amelia, "Kemampuan Mahasiswa Dalam Pendefinisian Masalah Pada Pembelajaran Berbasis Riset," *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* XI, no. 2 (2020): 25, <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/5573/2769>.

implementasi *Research Based Learning* juga dilakukan dengan menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan publikasi.

4. Publikasi

Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2012 nomor 12 memaparkan bahwa pendidikan tinggi merupakan upaya untuk memajukan IPTEK, mengimplementasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan pengetahuan bangsa, menguatkan serta memberdayakan bangsa secara berkelanjutan Persaingan dalam hal globalisasi yang semakin meningkat memerlukan pengembangan IPTEK yang melahirkan output berupa ilmuan yang Tangguh, kreatif, berbudaya professional serta membela kebenaran untuk bangsa.⁸¹ Permenristekdikti tahun 2015 pada Pasal 1 Nomor 44 mendefinisikan dosen sebagai ilmuan dan pendidik profesional yang diangkat dan mengabdikan diri untuk membantu kelancaran pendidikan tinggi.

Publikasi menjadi parameter elementer bagi akademisi. Penelitian yang dilakukan menjadi bermakna jika telah dipublikasikan, baik pada media online maupun media cetak.⁸² Publikasi ilmiah merupakan luaran dari riset. Semakin tinggi tingkat penelitiannya, maka tingkat luarannya

⁸¹ "Pendidikan Tinggi," Pub. L. No. 12, Undang-Undang Republik Indonesia (2012).

⁸² Wahyudin Darmalaksana and Yaya Suryana, "Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah," *Jurnal Perspektif* 1, no. 2 (2018): 2, <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>.

semakin tinggi.⁸³ Publikasi ilmiah menjadi salah satu cara untuk membagikan gagasan, karya atau pemikiran satu orang atau lebih dalam wujud laporan penelitian, baik itu makalah, artikel atau buku.⁸⁴

Setiap jenjang di pendidikan tinggi diwajibkan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Tugas akhir mahasiswa jenjang sarjana mempublikasikan jurnal atau mengunggah tugas akhir ke repositori perguruan tinggi. Program magister melakukan publikasi ke jurnal yang terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Program doktor diwajibkan melakukan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 3 atau yang berstandar internasional dan menyusun disertasi.⁸⁵

Secara garis besar terdapat dua faktor yang menjadi determinan bagi publikasi, yaitu secara internal maupun eksternal. Adapun faktor eksternal mencakup: fasilitas kampus, regulasi kampus, lingkungan akademik, kesibukan di luar kuliah serta keluarga. Sedangkan aspek internal mencakup motivasi dan kompetensi. Motivasi berupa keinginan menulis, keinginan agar karya tulis yang dibuat dapat dipublikasikan, serta keinginan agar karya tulis yang dibuat disitasi oleh orang lain.

⁸³ Trie Hartiti Retnowai, Djemari Mardapi, and Badrun Kartowagiran, "Kinerja Dosen Di Bidang Penelitian Dan Publikasi Ilmiah," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 220.

⁸⁴ Administrator Dinas Pendidikan, "Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru," Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, 2018, <https://dispendik.mojokertokab.go.id/pentingnya-publikasi-ilmiah-bagi-guru/>.

⁸⁵ LLDIKTI, "Edaran Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor," Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta, 2019, <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/edaran-publikasi-karya-ilmiah-program-sarjana-program-magister-dan-program-doktor>.

Kompetensi berupa pengetahuan terkait penulisan karya ilmiah, kemampuan penggunaan bahasa baku, kemampuan dalam mengidentifikasi isu terbaru dan menarik, dan kemampuan dalam menuangkan gagasan.⁸⁶

5. Peluang Kerja

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, peluang kerja yang dimiliki mahasiswa menjadi lebih sulit. Hal tersebut terjadi karena beragam hal. Diantaranya adalah pengurangan pekerja di lembaga serta pekerja asing yang dapat masuk dengan mudah ke Indonesia.⁸⁷ Mahasiswa menjadi instrumen yang fundamental dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak hanya berperan untuk melakukan penelitian, namun juga mengajar dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.⁸⁸

Ketika lulus, seseorang perlu memanfaatkan peluang yang ada dengan bijaksana. Tantangan yang dihadapi saat ini berskala global, sehingga tidak hanya memerlukan pendidikan saja. Namun juga

⁸⁶ Pardjono et al., “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY Pada Jurnal Internasional Terindeks,” *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 2, no. 2 (2017): 122–24.

⁸⁷ Iman Noor Said and Deden Dinar Iskandar, “Persepsi Peluang Kerja, Minat Dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa: Analisis Dari Persepektif Theory of Planned Behaviour,” *AdBispreneur* 5, no. 2 (2020): 202, <https://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/27300/14380>.

⁸⁸ Nova Jayanti Harahap, “Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Ecobisma* 6, no. 1 (2019): 70–78.

memerlukan kolaborasi, inovasi, kemampuan berkreasi serta adaptasi.⁸⁹ Saat ini tantangan utama Indonesia adalah para pekerja mayoritas mengenyam pendidikan yang rendah serta keterampilan yang dimiliki para pekerja memiliki kualitas yang rendah. Dua hal tersebut berpengaruh terhadap daya saing dan produktivitas.⁹⁰

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan transisi mahasiswa dari perguruan tinggi ke dunia kerja yang lancar dilakukan dengan memberikan pengalaman dan kesempatan dalam mengembangkan sikap, kemampuan dan kepercayaan terhadap tugas di dunia karir. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesenjangan antara teori dan realita di dunia kerja. Pengalaman yang dimiliki mahasiswa dapat mengembangkan kesadaran pada kebutuhan yang konstan dalam beradaptasi, kemampuan menganalisis, kreativitas serta keterampilan.⁹¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸⁹ Cisilia Sundari, "Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia," in *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*, 2019, 561.

⁹⁰ Suci Prasasti and Erik Teguh Prakoso, "Karakter Dan Perilaku Milenial: Peluang Atau Ancaman Bonus Demografi," *Onsilia* 3, no. 1 (2020): 20, https://ejournal.unib.ac.id/j_consilia/article/view/11981/pdf.

⁹¹ Erid Saputra, Krismadinata, and Nizwardi Jalinus, "Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang Dan Peluang Kerja Dalam Menilai Kesiapan Kerja Mahasiswa," *INVOTEK* 20, no. 3 (2020): 108.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap perencanaan, implementasi, evaluasi serta implikasi *Research Based Learning* pada mahasiswa, alumni dan dosen Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mendeskripsikan dan menganalisis data serta fakta yang ada di lokasi penelitian, sehingga didapatkan informasi secara rinci terkait perencanaan *Research Based Learning* pada Magister PIAUD, implementasi model pembelajaran *Research Based Learning* pada Magister PIAUD, evaluasi *Research Based Learning* pada Magister PIAUD serta implikasi model pembelajaran *Research Based Learning* pada mahasiswa, alumni dan dosen Magister PIAUD. Jenis penelitian kualitatif digunakan agar peneliti mampu melakukan kajian yang mendalam terhadap setiap gejala yang ada serta mendeskripsikannya secara sistematis dan komprehensif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga yang beralamatkan di Jalan Rambutan, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo,

Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

55281. Lokasi penelitian diambil berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tersedianya permasalahan serta data yang digunakan dalam penelitian ini, data tersebut terkait implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga.
- b. Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga menggunakan metode pembelajaran *Research Based Learning*, baik untuk tugas perkuliahan maupun untuk tugas akhir (munaqosah).

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Subjek dalam tesis ini adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Ketua Program Studi (Kaprodi) Magister PIAUD, Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.Ag. Informasi yang diperoleh dari kaprodi berupa gambaran umum terkait sejarah prodi, visi, misi, dan tujuan program studi.
- b. Dosen Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Informasi yang didapatkan dari dosen berupa perencanaan, implementasi, evaluasi serta implikasi dari *Research Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Mahasiswa dan alumni Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga.

Informasi yang didapatkan dari mahasiswa dan alumni terkait implementasi serta implikasi dari *Research Based Learning*.

Objek dalam tesis ini adalah segala hal yang menjadi pusat dari penelitian, yaitu: implementasi, implikasi serta kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis. Penulis memiliki peran untuk memilah informasi serta data yang diperlukan. Miles, Hubberman dan Saldaña memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif menekankan peneliti sebagai instrumen.⁹² Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan oleh Creswell⁹³ “dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menjadi instrumen primer.” Agar tujuan penelitian tercapai, peneliti sebagai instrumen kunci akan melakukan pengambilan data berupa dokumen, wawancara, serta observasi di lapangan. Peneliti akan memanfaatkan gawai sebagai alat perekam dan alat untuk mencatat.

⁹² B. Matthew Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (United States of America: Arizona State University, 2014), 30.

⁹³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 247.

5. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari lapangan secara langsung. Proses observasi dilakukan dengan mengidentifikasi lokasi penelitian, kemudian dipetakan hingga didapatkan gambaran general terkait objek penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan identifikasi terkait subjek penelitian, waktu dan durasi. Peneliti perlu menetapkan cara dalam pengambilan data dengan subjek penelitian dan media yang digunakan. Observasi dilakukan dengan kondisi yang alami dan posisi peneliti bersama dengan partisipan⁹⁴.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui fakta yang ada di lapangan, yaitu di UIN Sunan Kalijaga. Teknik partisipan digunakan dalam melakukan observasi. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga, bagaimana respon mahasiswa dan dosen dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Research Based Learning*. Data yang perlu diambil ketika melakukan observasi adalah proses pembelajaran yang terjadi

⁹⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Research Based Learning* berlangsung.

b. Wawancara

Peneliti tidak dapat memperoleh seluruh data penelitian dengan menggunakan teknik observasi, sehingga diperlukan teknik lain, yaitu wawancara. Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan oleh Fraenkel, dkk⁹⁵ bahwa “wawancara menjadi hal yang esensial dalam melakukan penelitian. Wawancara dilakukan untuk memverifikasi hal-hal yang sebelumnya diperoleh dari observasi.” Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk menangkap perasaan, pikiran serta persepsi partisipan terkait realita, fakta, kejadian atau suatu gejala. Melalui wawancara yang mendalam, peneliti akan memperoleh makna mendalam atas pendapat serta pengalaman yang disampaikan oleh partisipan. Pendapat dan pengalaman tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti.⁹⁶

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali permasalahan penelitian secara lebih mendalam (*in depth interview*) dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball* sampling.

⁹⁵ Jack R Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2012), 450.

⁹⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 117.

Wawancara dilakukan kepada beberapa orang mahasiswa, dosen dan juga alumni Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur peneliti lakukan dengan menggunakan acuan baku yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan tanpa adanya acuan baku, namun tetap sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada. Wawancara terstruktur akan dilakukan kepada kaprodi, dosen dan mahasiswa. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Data penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ditunjang dengan dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa di masa lampau yang dapat berbentuk gambar, karya atau tulisan.⁹⁷ Data berupa dokumentasi

diperoleh melalui arsip yang berhubungan dengan pembelajaran dengan model *Research Based Learning* dan profil UIN Sunan Kalijaga. Arsip tersebut dapat berupa dokumen visi-misi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap matakuliah, serta data mahasiswa, alumni dan dosen.

Dokumentasi dapat berupa data berbentuk audio, video, foto

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

maupun teks. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan keyakinan atas kebenaran objek yang dikaji dalam penelitian.

6. Tahapan Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Tahap persiapan, peneliti mempersiapkan segala hal yang digunakan dalam proses penelitian. Adapun yang disiapkan adalah:

- 1.) Rencana penelitian
- 2.) Objek penelitian
- 3.) Mengajukan judul
- 4.) Melakukan kajian pustaka
- 5.) Menyusun metode penelitian
- 6.) Menyusun instrumen penelitian
- 7.) Mengurus perizinan
- 8.) Menyiapkan perlengkapan penelitian

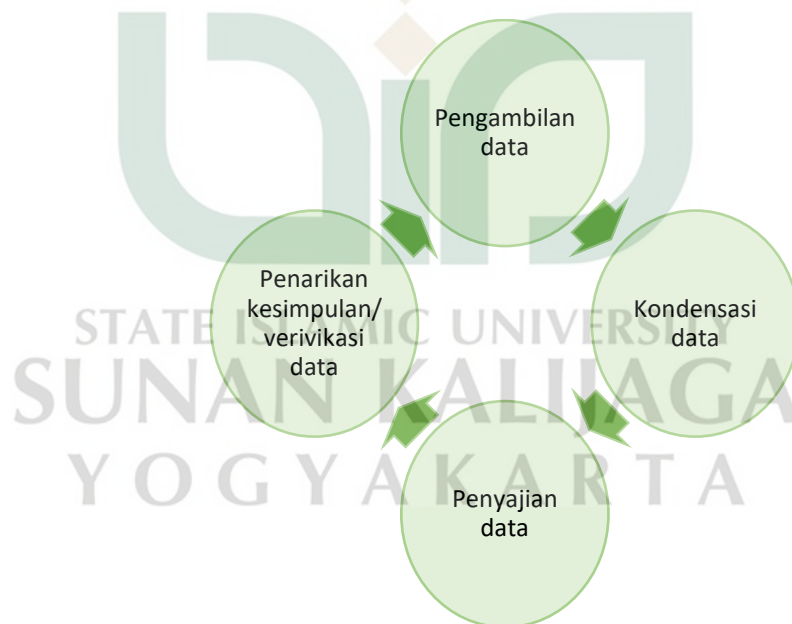
b. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian sebagaimana yang telah direncanakan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian adalah:

- 1.) Mengumpulkan data
- 2.) Menganalisis data
- 3.) Konsultasi dengan dosen pembimbing

Tahap penyelesaian, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing

7. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles, Hubberman dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi data. Kondensasi data dilakukan dengan memilah, menyederhanakan, memfokuskan serta mentransformasikan data yang muncul selama melakukan penelitian di lapangan. Penyajian data adalah membuat kumpulan informasi menjadi terkompresi dan terorganisir. Terakhir, penarikan simpulan atau verifikasi data.⁹⁸



Gambar 1. 5 Teknik Analisis Data

⁹⁸ Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 31.

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang didapatkan dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan hasilnya. Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) setiap aktivitas selama penelitian yang ada pada objek penelitian diobservasi secara mendetail, konsisten dan berkesinambungan agar gejala dapat dipahami secara mendetail.
- b. Pengecekan anggota dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kebenaran data atau informasi kepada informan atas apa yang telah ditulis peneliti dalam laporan penelitian.
- c. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang didapatkan selama melakukan penelitian.
- d. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda melalui teknik yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

BAB Pendahuluan Berisikan pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam riset.

BAB Kedua: Berisikan gambaran dari objek penelitian, yaitu gambaran umum dari Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Gambaran tersebut mencakup sejarah berdiri, visi, misi serta tujuan, struktur organisasi, letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di program pendidikan, serta dosen dan mahasiswa.

BAB Ketiga: Implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Pembahasan hasil penelitian berisikan data-data yang berkaitan dengan perencanaan *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga, implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga, evaluasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga, dan implikasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga.

BAB Keempat: penutup yang memaparkan kesimpulan serta saran. Bagian akhir tesis berisikan daftar pustaka dan lampiran yang digunakan sebagai penunjang serta pelengkap informasi dalam penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Implementasi *Research Based Learning* dilakukan melalui tahapan perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Terdapat dua tahapan dalam perencanaan *Research Based Learning* di Magister PIAUD UIN Sunana Kalijaga, yaitu: Pertama, pembuatan *road map*. *Road map* ditetapkan berdasarkan tujuan yang akan diraih. Sehingga *road map* dibuat sebagaimana yang tertuang dalam tujuan program studi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga. Kedua, pembuatan pedoman akademik. Perencanaan *Research Based Learning* di program studi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga yang terdapat dalam kalender akademik berupa tesis yang terdiri dari 8 SKS. Adapun tesis tersebut terbagi menjadi 3 aspek, yaitu publikasi, presentasi dan munaqosah.

Perencanaan *Research Based Learning* yang dibuat dosen dalam mata kuliah dilakukan dengan membuat RPS. RPS disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi. Perencanaan pembelajaran dengan

menggunakan model *Research Based Learning* juga dilakukan dengan mempersiapkan materi, bahan ajar, hardware dan software yang akan digunakan.

Implementasi *Research Based Learning* dilakukan melalui delapan tahapan, yaitu: menentukan tema riset, membuat perencanaan riset, melakukan kajian literatur, melakukan penelitian di lapangan, menganalisis data, mengolah data dan menuangkannya dalam bentuk artikel jurnal, presentasi, dan publikasi. Adapun publikasi yang dibuat mahasiswa selama melakukan perkuliahan dapat berupa buku, artikel jurnal dan prosiding.

Evaluasi *Research Based Learning* pada mata kuliah dilakukan dengan menilai artikel jurnal yang dibuat oleh mahasiswa. Adapun yang menjadi komponen penilaian yaitu: urgensi dari riset yang dilakukan, *novelty* atau kebaruan penelitian, dan submit/ publish. Sedangkan penilaian *Research Based Learning* sebagai syarat munaqosah dinilai berdasarkan publikasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan akreditasi rumah jurnal.

Kedua, *Research Based Learning* yang diimplementasikan di Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga memberikan implikasi kepada program studi, dosen dan mahasiswa. Adapun implikasi kepada prodi adalah meningkatkan jumlah publikasi dan menjaga serta meningkatkan kualitas mutu. Implikasi *Research Based Learning* pada dosen adalah sebagai sarana dalam menunaikan tri dharma perguruan tinggi dan dapat digunakan dalam mengurus kenaikan pangkat. Sedangkan untuk mahasiswa

dan alumni, implementasi *Research Based Learning* dapat meningkatkan performa CV, sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari pekerjaan. Riset yang dilakukan juga dapat menambah variasi pekerjaan, seperti menjadi pengembang rumah jurnal, editor rumah jurnal, serta menjadi penulis jurnal.

Ketiga, Terdapat kelebihan dan kekurangan dari *Research Based Learning*. Kelebihan *Research Based Learning* adalah mengembangkan kemampuan dan kualitas mahasiswa, terjalin hubungan antara mahasiswa, dosen dan lingkungan, menjadi nilai tambah bagi mahasiswa, menambah minat belajar mahasiswa. Sedangkan kekurangan *Research Based Learning* yaitu: memerlukan proses dan waktu yang panjang serta memerlukan biaya.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini meneliti implementasi *Research Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan publikasi dan peluang kerja pada Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan secara online, belum dilakukan penelitian dalam pembelajaran tatap muka/offline.

C. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas alat pengumpulan data dan partisipan.

2. Peneliti dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menambah variabel-variabel yang mempengaruhi dan jumlah publikasi dari setiap mata kuliah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk yang akan datang. Berikut beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Prodi mengadakan pembekalan, seminar atau mata kuliah khusus terkait pembuatan artikel jurnal sebelum perkuliahan untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan publikasi hasil riset.
2. Setiap dosen mata kuliah melakukan evaluasi *Research Based Learning*, dengan mengadakan *follow up* perkembangan hasil riset dan jumlah publikasi mahasiswa pada setiap mata kuliah.
3. Adanya pengembangan model pembelajaran berbasis *Research Based Learning*.
4. Mahasiswa memperdalam kemampuan menulis artikel ilmiah dengan mengikuti berbagai seminar dan lokakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Fajar. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran." *Jurnal SAP* 3, no. 1 (2018): 1–9.
- Amaliyah, Reta. "Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa, Pentingkah?" Universitas Pasundan, 2021. <https://www.unpas.ac.id/publikasi-ilmiah-bagi-mahasiswa-pentingkah/>.
- Amelia, Trisna. "Kemampuan Mahasiswa Dalam Pendefinisian Masalah Pada Pembelajaran Berbasis Riset." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* XI, no. 2 (2020): 23–28. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/5573/2769>.
- Anggita, Indah Sri, Hibana Yusuf, Naimah Naimah, and Khamim Zarkasih Putro. "Pedoman Literasi Digital Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4697–4704. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2752>.
- Ardimen. "Rekonstruksi Kinerja Pendidik Melalui Pembelajaran Dan Pelayanan Konseling Berbasis Riset." In *Prosiding IAIN Batusangkar*, 2016. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/541/538>.
- As'ari, Abdur Rahman, Moh Zayyadi, Riya Dwi Puspa, and Purnawati. *Bertanya Dan Berpikir*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Azizah, Winda Nur, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Peran Seorang Mahasiswa Dalam Menyadarkan Masyarakat Indonesia Untuk Saling Berintegrasi." *Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8327–34.
- Basyirah, Luthfiana, and Moch. Cholid Wardi. "Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal

Usaha Tabarok Di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.” *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 61. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v17i1.2836>.

Çakiroğlu, Ünal, and Turgay Erdemir. “Online Project Based Learning via Cloud Computing: Exploring Roles of Instructor and Students.” *Interactive Learning Environments* 27, no. 4 (2019): 547–66. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1489855>.

Chen, Bryan H., and Hua Huei Chiou. “Learning Style, Sense of Community and Learning Effectiveness in Hybrid Learning Environment.” *Interactive Learning Environments* 22, no. 4 (2014): 485–96. <https://doi.org/10.1080/10494820.2012.680971>.

Chingos, Matthew M., Rebecca J. Griffiths, Christine Mulhern, and Richard R. Spies. “Interactive Online Learning on Campus: Comparing Students’ Outcomes in Hybrid and Traditional Courses in the University System of Maryland.” *Journal of Higher Education* 88, no. 2 (2017): 210–33. <https://doi.org/10.1080/00221546.2016.1244409>.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Cuban, Sondra. “Transnational Families, ICTs and Mobile Learning.” *International Journal of Lifelong Education* 33, no. 6 (2014): 737–54. <https://doi.org/10.1080/02601370.2014.963182>.

D. Barker, G. Nyberg, and H. Larsson. “Coaching for Skill Development in Sport: A Kinesiocultural Approach.” *Sports Coaching Review* 11, no. 1 (2022). <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/21640629.2021.1952811?src=getfr>.

Darmalaksana, Wahyudin, and Yaya Suryana. “Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah.” *Jurnal Perspektif* 1, no. 2 (2018): 1–8.

<https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>.

Dollinger, Mollie, Sophia Arkoudis, and Samantha Marangell. "University Alumni Mentoring Programs: A Win-Win?" *Journal of Higher Education Policy and Management* 41, no. 4 (2019): 375–89. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2019.1617657>.

Economy, The Global. "Innovation Index - Country Rankings," 2021. https://www.theglobaleconomy.com/rankings/GII_Index/.

———. "Innovation Index in South East Asia," 2021. https://www.theglobaleconomy.com/rankings/GII_Index/South-East-Asia/.

"Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Accessed January 15, 2023. <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1312-Kerjasama-Dalam-Negeri>.

"Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Accessed January 15, 2023. <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1321-Kerjasama-Luar-Negeri>.

Fauzi, Hairul. "Minat Baca Mahasiswa (Permasalahan Dan Upayanya)." *Jurnal Aktualita* 9, no. 1 (2018).

Firmadani, Fifit. "Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Inovasi Pembelajaran." In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 4:262–68, 2017. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/874>.

Fraenkel, Jack R, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, 2012.

Ghozali, M. Dzikrul Hakim Al, and Didin Sirojudin. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Student-Centered Learningdi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022).
<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/2647/1251>.

Grecya, Elsa, Berliana Sinurat, Ilham Effendi Yahya, Nahdatul Aulia Ginting, Mychell Yesh Tora Tambunan, Iqbal Al Ahmid, and Julia Ivanna. "Kontribusi Mahasiswa Sebagai Aktor Pendidikan Dalam Menghadapi Rendahnya Literasi Terhadap Berita Hoax: Aktor Atau Penonton Contribution of Students as Educational Actors in Facing Low Literacy on Hoax News: Actors or Spectators." *Jotika Journal in Education* 1, no. 1 (2021): 10–17.

"Hadits Bukhari No. 3202 | Bani Israil." Accessed February 27, 2023.
<https://www.hadits.id/hadits/bukhari/3202>.

Hamdi, Mohammad Mustaf. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan." *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 66–75.

Handini, Dinna. "Pakar IPB University: Jumlah Peneliti Di Indonesia Masih Kurang." Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2021.
<http://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/pakar-ipb-university-jumlah-peneliti-di-indonesia-masih-kurang/>.

Hapke, Holly, Anita Lee-Post, and Tereza Dean. "3-in-1 Hybrid Learning Environment." *Marketing Education Review* 31, no. 2 (2021): 154–61.
<https://doi.org/10.1080/10528008.2020.1855989>.

Harahap, Nova Jayanti. "Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ecobisma* 6, no. 1 (2019): 70–78.

Haryati, Sri, and Firmadani Fifit. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) Dalam Mata Kuliah 'Psikologi Pendidikan.'" *Indonesian Journal of Education and Learning* 1, no. 2 (2018): 70–82.

<https://doi.org/10.31002/ijel.v1i2.628>.

Hasnadi. "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan." *Bidayah* 10, no. 2 (2019): 141–48.
<http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270/178>.

Hermawan, Hedi Ardiyanto. "Identifikasi Hambatan Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa PGSD Penjas." *Jambura Health and Sport Journal* 4, no. 2 (2022).

Hidayah, Ratna. "Implementasi Research Based Learning - RBL Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran: Penelitian Kelas Pada Mahasiswa Calon Guru SD." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* 2, no. 2 (2018). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>.

Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Abstrak PENDAHULUAN Pendidikan Di Suatu Negara Mesti Diperhatikan Baik Dari Segi Perencanaan , Pelaksanaan , Dan Evaluasi , Karena Pendidikan Merupakan Salah Satu Bidang Yang Akan Melahirkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas . Oleh Karena Itu , Pelaksa." *Al-Tadzkiyyah* 10, no. I (2019): 159–81.

Hilendria, B. Anggun, L. Takdir Junaidi, Lukman Effendi, and Widia Astuti. "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Jurusan Akuntansi Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18, no. 2 (2019).
<https://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/view/75/54>.

HMS, Deden, Na'imah, Suyadi, Issaura Dwi Selvi, and Azizah Nurul Fadlillah. "Quantum Teaching Training to Increase the Creativity of Early Childhood Education Teachers." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal* 5, no. 3 (2022).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6800>.

Honkimäki, Sanna, and Päivi Tynjälä. "Prerequisites for the Successful Group Mentoring of First-Year University Students: A Case Study." *Mentoring and*

Tutoring: Partnership in Learning 26, no. 2 (2018): 148–64.
<https://doi.org/10.1080/13611267.2018.1471338>.

Humairah, Aliva, Br Ginting, and Andi Prastowo. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Berbasis Riset Di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Tanjung Balai.” *PEMA I*, no. 1 (2021): 44–52.

Ikhsan, Fahrudi Ahwan, Fahmi Arif Kurnianto, Bejo Apriyanto, and Elan Artono Nurdin. “Pendekatan Pembelajaran Riset Pendidikan Lingkungan.” *Jurnal Geografi: Geografi Dan Pengajarannya* XVII, no. 1 (2019): 37–54.

Indrawati. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2016.

Is, Bukhari, and Paramita Ritonga. “Urgensi Pengkajian Dan Penelitian Bagi Insan Akademik.” *Tarbiyah Bil Qalam Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains* IV, no. 2 (2020): 60–64.

Ismail, Hasan, and Musdalifah. “Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018). <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/48/48>.

Istichomaharani, Ilmaa Surya, and Sandra Sausan Habibah. “Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai ‘Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock.’” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper* 2 (2016). <https://www.academia.edu/download/57686890/133.-ILMA-SURYA-ISTIQUOMAHARANI-SANDRA-SUSAN-HABIBAH.pdf>.

Jannah, Faridahtul, and Ani Sulianti. “Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.” *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 2, no. 2 (2021): 181–93.
<https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>.

- Johnson, Ensa, Refilwe Morwane, Shakila Dada, Gaby Pretorius, and Marena Lotriet. "Adult Learners' Perspectives on Their Engagement in a Hybrid Learning Postgraduate Programme." *Journal of Continuing Higher Education* 66, no. 2 (2018): 88–105. <https://doi.org/10.1080/07377363.2018.1469071>.
- Junaidi, Aris, Dewi Wulandari, Syamsul Arifin, Hendrawan Soetanto, Sri Suning Kusumawardani, Sri Peni Wastutiningsih, Made Supartha Utama, et al. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, 2020.
- Kango, Riklan, and Saiful Khozi. "Tantangan Pembelajaran E-Learning Di Perguruan Tinggi." In *Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora 2019 (SemanTECH 2019)*, 137–44, 2019. <http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/semantech/article/view/479>.
- Lin, Oiuyun. "Student Views of Hybrid Learning." *Journal of Computing in Teacher Education* 25, no. 2 (2008): 57–66. <https://doi.org/10.1080/10402454.2008.10784610>.
- LLDIKTI. "Edaran Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor." Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta, 2019. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/edaran-publikasi-karya-ilmiah-program-sarjana-program-magister-dan-program-doktor>.
- Mahardini, Tiyyara, Firdaus Khaerunisa, Indah Wahyu Wijayanti, and Moh Salimi. "Research Based Learning (RBL) To Improve Critical Thinking Skills." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 1, no. 2 (2019): 466. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26816>.
- Mapata, Dg, Ulinsa, Andi Alfina Listya Ningrum, Tiolina Evi, Andi Waliana Syaggaf, Muhammad Hasan, Andi Anugrah M, et al. *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Martadinata, Arnan Muflihady. "Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di

Indonesia.” *Idea: Jurnal Humaniora* 2, no. 1 (2019): 1–6.

Mawardi, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, and Theresia Sri Rahayu. “Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2019). <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2391/1164>.

Menengah, Direktorat Jenderal Industri Kecil dan. *Panduan Pengenalan HKI*. Jakarta: Departemen Perindustrian, n.d. <https://kemenperin.go.id/download/136/Panduan-Pengenalan-HKI>.

Miles, B. Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. United States of America: Arizona State University, 2014.

Munastiwi, Erni. “The Management Model of Vocational Education Quality Assurance Using ‘Holistic Skills Education (Holsked).’” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 204, no. November 2014 (2015): 218–30. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.144>.

Namaziandost, Ehsan, Arash Hashemifardnia, Albina Anvarovna Bilyalova, Doris Fuster-Guillén, Jessica Paola Palacios Garay, Le Thi Ngoc Diep, Hazhari Ismail, Ludmila A. Sundeeva, Hibana, and Oriana Rivera-Lozada. “The Effect of WeChat-Based Online Instruction on EFL Learners’ Vocabulary Knowledge.” *Education Research International* 2021 (2021). <https://doi.org/10.1155/2021/8825450>.

Nas, Prioctadebi, Muhammad Nasir, and Fakhri Ras. “Pengaruh Iklim Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.” *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 7, no. 2 (2019): 238. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.2.p.238-247>.

Nugraha, Mohammad Fahmi, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Permana, Yopa Taufik Saleh, Meiliana Nurfitri, Milah Nurkamilah, Asti

Trilestari, and Wan Ridwan Husen. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Nugrohoadhi, Agung. "Pemanfaatan Publikasi Ilmiah Di Perguruan Tinggi." *Pustakaloka* 9, no. 2 (2017): 97–114. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1087>.

Nursofah, Nursifah, Ratna Komala, and Rusdi Rusdi. "The Effect of Research Based Learning Model and Creative Thinking Ability on Students Learning Outcomes." *Indonesian Journal of Science and Education* 2, no. 2 (2018): 168. <https://doi.org/10.31002/ijose.v2i2.584>.

Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix." *Jurnak Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018): 155–58.

Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Octavia, Shylphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Pardjono, Nuchron, Surono, and Sulaeman Deni Ramdani. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Produktivitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa PPs UNY Pada Jurnal Internasional Terindeks." *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 2, no. 2 (2017): 139–47.

Pendidikan, Administrator Dinas. "Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru." Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, 2018. <https://dispendik.mojokertokab.go.id/pentingnya-publikasi-ilmiah-bagi-guru/>.

"Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Accessed January 15, 2023. <https://piaudmagister.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1728-Profil-Program-Studi>.

“Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Accessed January 15, 2023. <https://piaudmagister.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.

Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. 12, Undang-Undang Republik Indonesia (2012).

Prahmana, Rully Charitas Indra, Yaya S Kusumah, and Darhim Darhim. “Keterampilan Mahasiswa Dalam Melakukan Penelitian Pendidikan Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Riset.” *Beta Jurnal Tadris Matematika* 9, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.8>.

Prasasti, Suci, and Erik Teguh Prakoso. “Karakter Dan Perilaku Milenial: Peluang Atau Ancaman Bonus Demografi.” *Onsilia* 3, no. 1 (2020). https://ejournal.unib.ac.id/j_consilia/article/view/11981/pdf.

Prijowuntato, Sebastianus Widanarto. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Freddy Ong, Williana Kusumaningsih, et al. “Peluang Dan Hambatan Publikasi Artikel Pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori Pada Mahasiswa Doktoral Di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020). <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/348/186>.

Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Rahim, Fanny Rahmatina. “Implementasi Research Based Learning (RBL) Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Di Program Studi Pendidikan Fisika.” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 3, no. 1 (2019): 82. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/321>.

- Rahmani, Azalia, and Ridwan Rustandi. "Kontribusi Mahasiswa Di Bidang Pendidikan Dalam Suasana Covid-19 Di Kampung Bunisari Rw 11 Desa Cimenyan." In *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, 2021.
- Ramadhani, Hetti Sari. "Efektivitas Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning) Dan TCL (Teacher Centered Learning) Pada Motivasi Intrinsik & Ekstrinsik Mahasiswa Psikologi UNTAG Surabaya Angkatan Tahun 2014 – 2015." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 6, no. 2 (2017). <https://pdfs.semanticscholar.org/fc39/622cbc77be6533cfd648a9640a60bb49af37.pdf>.
- Respati, Yudit Ayu. "Collaborave Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran." *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* XV, no. 2 (2018). <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/24490/12056>.
- Retnowai, Trie Hartiti, Djemari Mardapi, and Badrun Kartowagiran. "Kinerja Dosen Di Bidang Penelitian Dan Publikasi Ilmiah." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 215–25.
- Rochanah, Rochanah. "Peran Mahasiswa Pgmi Iain Kudus Sebagai Agent of Change Di Masa Pandemi Covid-19." *Elementary: Islamic Teacher Journal* 8, no. 2 (2020): 339. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.8094>.
- Said, Iman Noor, and Deden Dinar Iskandar. "Persepsi Peluang Kerja, Minat Dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa: Analisis Dari Persepektif Theory of Planned Behaviour." *AdBispreneur* 5, no. 2 (2020). <https://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/27300/14380>.
- Sakban, Ifnaldi Nural, and Rifanto bin Ridwan. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Journal of Administration and Educational Management* 2, no. 1 (2019): 93–104.
- Salimi, Moh, Tri Saptuti Susianti, and Ratna Hidayah. "Research-Based Learning

Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.” *JPSD* 3, no. 1 (2017): 1–9.

Santosa, Donald Samuel Slamet, Donna Sampaleng, and Abdon Amtiran. “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran.” *SIKIP* 1, no. 1 (2020): 11–24. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>.

Saptuti Susiani, Tri, Moh Salimi, and Ratna Hidayah. “Research Based Learning (RBL): How to Improve Critical Thinking Skills?” In *SHS Web of Conferences*, 42:00042, 2018. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200042>.

Saputra, Erid, Krismadinata, and Nizwardi Jalinus. “Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang Dan Peluang Kerja Dalam Menilai Kesiapan Kerja Mahasiswa.” *INVOTEK* 20, no. 3 (2020).

Sari, Milya. “Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi.” *Ta’dib* 17, no. 2 (2014): 233–37. <https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>.

Sawaluddin, Sawaluddin, and Sidiq Muhammad. “Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>.

Sholihah, Izzatus, and Zakaria Firdaus. “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan.” *Jurnal Al-Hikmah* 7, no. 2 (2019): 33–46.

Simanihuruk, Lidia, and Akden Simanihuruk. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberian Tugas Mini Riset Kepada Mahasiswa Bimbingan Konseling UNIMED.” In *Guru Pembelajaran, Guru Milenial*, 182–89, 2019.

“SJR - Asiatic Region Ranking.” Accessed September 9, 2022. <https://www.scimagojr.com/countryrank.php?region=Asiatic Region>.

“SJR - International Science Ranking.” Accessed September 11, 2022.
<https://www.scimagojr.com/countryrank.php>.

Slameto, Slameto. “Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif.” *Satya Widya* 31, no. 2 (2015): 102.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p102-112>.

Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana. “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Widyacarya* 4, no. 2 (2020): 88–100.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>.

Sugiyono. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujani, Elfara Hajjar. “Variety Learning Strategies in Early Childhood Islamic Education.” In *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 2022.
<https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/813/775>.

Sukiman, Sri Haningsih, and Puspo Rohmi. “The Pattern of Hybrid Learning to Maintain Learning Effectiveness at the Higher Education Level Post-COVID-19 Pandemic.” *European Journal of Educational Research* 10, no. 3 (2022): 1075–88.

Sundari, Cisilia. “Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia.” In *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*, 555–63, 2019.

Susiani, Tri Saptuti, Ratna Hidayah, and Moh Salimi. “Implementasi Research-Based Learning (RBL) Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Tematik.” In *Bunga Rampai Kajian Pendidikan Karakter, Literasi Dan Kompetensi Pendidik Dalam Menghadapi Abad 21*, 185–93, 2017.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11167/7954>.

Sutrisno, Wiriadi, and Suwiryoko. “Analisis Pengaruh Edupreneurship Dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi.” *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3392/2376>.

Syafril, and Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Syahrudin, Syahrudin, Vera Mandailina, Dewi Pramita, Rima Rahmaniah, Rosada Rosada, and Habib Ratu Perwira Negara. “Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa Dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Melalui Workshop Manajemen Software Mendeley.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 8–13. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1367>.

Syamsuddin, Eniman Y. “Riset Dan Penyusunan Proposalnya.” LPPM Unpar, 2018. <https://lppm.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/37/2018/03/Pak-Eniman-1.pdf>.

Undap, Tiersa Reinie, Viktory Nicodemus Joufree Rotty, and Jeffry Sony Junus Lengkong. “Analisis Kondisi Belajar Mobile Learning Mata Kuliah Yang Berhubungan Dengan Pendidikan Kesehatan Di Universitas Negeri Manado.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1442/1121>.

Utama, Z. P, and Festiyed. “Analisis Validitas Dan Praktikalitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan 4C Melalui Model Research Based Learning untuk Pembelajaran Fisika.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 11, no. 2 (2020). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/view/6232/3887>.

Walt, Patrick S.De, and Nan Barker. “Pedagogical Intersectionality: Exploring Content, Technology, and Student-Centered Learning through a Problem Based/Project Based Approach.” *Educational Media International* 57, no. 1 (2020): 29–46. <https://doi.org/10.1080/09523987.2020.1744847>.

- Warsah, Idi, and Habibullah. "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 5, no. 1 (2022): 213–25. http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungsienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf.
- Warsita, Bambang. "Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21." *Kwangsan:Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2017). <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/42/42>.
- Wessels, Insa, Julia Rueß, Christopher Gess, Wolfgang Deicke, and Matthias Ziegler. "Is Research-Based Learning Effective? Evidence from a Pre–Post Analysis in the Social Sciences." *Studies in Higher Education* 46, no. 12 (2021): 2595–2609. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1739014>.
- Widyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing* 4, no. 2 (2020). <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/607/329>.
- Wijayanti, Kurnia Eka, and Ricky Wibowo. "Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Berbasis Riset: Ulasan Dan Implementasinya Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 2, no. 2 (2017): 14–20.
- Yani, Diarsi Eka. *Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Seminar*. Universitas Terbuka, 2017. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT449002-M1.pdf>.
- Yi, Zeng, and Zhang LuXi. "Implementing a Cooperative Learning Model in Universities." *Educational Studies* 38, no. 2 (2012): 165–73. <https://doi.org/10.1080/03055698.2011.598687>.

Yudiawan, Agus, Rusdin, Ibnu Chudzaifah, and Fatma Sari. "Pendampingan Dan Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Web Seminar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Papua Barat." *Community Empowerment* 5, no. 2 (2020). <http://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4021/1949>.

Zahrawati, Fawziah. "Pembelajaran Berbasis Riset Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 2 (2020). <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1253/910>.

Zaini, Muhammad. "Urgensi Penelitian Pengembangan Dalam Menggali Keterampilan Berpikir Kritis." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 2021, 33–52.

Zein, Muh. "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan V*, no. 2 (2016).

Zulkarnaen, Rafiq. "Desain Pembelajaran Berbasis Riset." In *Prosiding Sesiomadika 2020*, 27–44, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA